

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap perbandingan pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial pada laporan keberlanjutan perusahaan dengan menggunakan 3 perusahaan Indonesia dengan 3 perusahaan internasional yang bergerak pada sektor perbankan peraih *rating gold* sebagai berikut.

1. Pada pengungkapan laporan keberlanjutan, Tiga perusahaan Indonesia memilih mengungkapkan dengan *core option*, sedangkan perusahaan internasional terdapat satu perusahaan yang memilih mengungkapkan dengan *comprehensive option* dan dua perusahaan lainnya memilih mengungkapkan dengan *core option*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan internasional lebih baik dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dibandingkan perusahaan Indonesia.
2. Perusahaan Indonesia lebih baik dalam mengungkapkan topik ekonomi dibandingkan perusahaan Internasional dalam segi persentase kelengkapan. Perusahaan Indonesia memiliki persentase kelengkapan sebesar 100%. Perusahaan dengan persentase paling tinggi yaitu Maybank Indonesia, Bank Sumsel Babel dan Bank Bukopin masing-masing 100%. sedangkan perusahaan internasional hanya memperoleh 71 % dengan perusahaan yang paling tinggi yaitu CIMB Holding Berhad 100%. Perusahaan Internasional lebih baik dalam

mengungkapkan topik ekonomi dibandingkan perusahaan Indonesia dari segi total indeks yang diungkapkan dalam pengungkapan. Perusahaan internasional rata-rata mengungkapkan 9 indeks topik ekonomi pada tiap-tiap perusahaan, sedangkan perusahaan Indonesia rata-rata mengungkapkan 4 indeks topik ekonomi pada tiap-tiap perusahaan.

3. Perusahaan Indonesia lebih baik dalam mengungkapkan topik lingkungan dibandingkan perusahaan Internasional dalam segi persentase kelengkapan. Perusahaan Indonesia memiliki persentase kelengkapan sebesar 39%. perusahaan dengan persentase paling tinggi yaitu Bank Sumsel Babel 100%. Sedangkan perusahaan internasional hanya memperoleh 71 % dengan perusahaan yang paling tinggi yaitu CIMB Holding Berhad 47%.Perusahaan Internasional lebih baik dalam mengungkapkan topik lingkungan dibandingkan perusahaan Indonesia dari segi total indeks yang diungkapkan dalam pengungkapan. Perusahaan internasional rata-rata mengungkapkan 10 indeks topik lingkungan pada tiap-tiap perusahaan, sedangkan perusahaan Indonesia rata-rata mengungkapkan 4 indeks topik lingkungan pada tiap-tiap perusahaan.
4. Perusahaan Indonesia lebih baik dalam mengungkapkan topik sosial dibandingkan perusahaan Internasional dalam segi persentase kelengkapan. Perusahaan Indonesia memiliki persentase kelengkapan sebesar 87%. perusahaan dengan persentase paling tinggi yaitu Maybank Indonesia dan Bank Sumsel Babel masing-masing 100%. sedangkan perusahaan internasional hanya memperoleh 56 % dengan perusahaan

yang paling tinggi yaitu CIMB Holding Berhad 89%. Perusahaan Internasional lebih baik dalam mengungkapkan topik sosial dibandingkan perusahaan Indonesia dari segi total pengungkapan. Perusahaan internasional rata-rata mengungkapkan 22 indeks topik lingkungan pada tiap-tiap perusahaan, sedangkan perusahaan Indonesia rata-rata mengungkapkan 7 indeks topik lingkungan pada tiap-tiap perusahaan.

5. Perusahaan Indonesia lebih baik dalam mengungkapkan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dibandingkan perusahaan Internasional dalam segi persentase kelengkapan. Perusahaan Indonesia memiliki persentase kelengkapan sebesar 88%. perusahaan dengan persentase paling tinggi yaitu Bank Sumsel Babel 100%. sedangkan perusahaan internasional hanya memperoleh 55 % dengan perusahaan yang paling tinggi yaitu CIMB Holding Berhad 70%. Perusahaan Internasional lebih baik dalam mengungkapkan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dibandingkan perusahaan Indonesia dari segi total pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan internasional mengungkapkan 42 indeks-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial pada tiap-tiap perusahaan, sedangkan perusahaan Indonesia rata-rata mengungkapkan 14 indeks topik lingkungan pada tiap-tiap perusahaan.

Dari data-data yang telah disajikan dan disimpulkan, tiap-tiap bank baik Indonesia maupun internasional masih belum sesuai dengan Standar GRI dalam menghasilkan laporan keberlanjutan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Perusahaan pada umumnya menggunakan *core option*, hal ini berarti bahwa perusahaan tidak memiliki keharusan mengungkapkan pelaporan sepenuhnya dan alasan tidak mengungkapkannya, sehingga peneliti tidak dapat mengetahui alasan perusahaan tidak mengungkapkan beberapa pelaporan. .

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang bisa peneliti sampaikan untuk peningkatan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sangat direkomendasikan untuk meneliti industri selain dari sektor perbankan. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti keefektifan kalimat-kalimat yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keberlanjutan.
2. Kepada perusahaan-perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan topik yang ditentukan oleh manajemen sepenuhnya agar memenuhi persyaratan laporan keberlanjutan berdasarkan Standar GRI.

